

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab 4 ini terdiri dari gambaran lokasi penelitian, data umum, data khusus dan pembahasan. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 28-29 Mei 2022 di Desa Kidal Kecamatan Tumpang. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang *Anticipatory Guidance* Pada Anak Usia Bayi (0-1 Tahun) Di Desa Kidal Kecamatan Tumpang. Pada data umum penelitian pada karakteristik responden meliputi usia responden, Pendidikan terakhir, pekerjaan, usia bayi, tempat bersalin, riwayat pemberian ASI

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang *Anticipatory Guidance* Pada Anak Usia Bayi (0-1 Tahun) Di Desa Kidal Kecamatan Tumpang. Dimana Desa Kidal merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

Secara umum keadaan keadaan topografi desa adalah daerah pertanian sehingga Sebagian besar warga Desa Kidal berkerja sebagai petani, entah sebagai buruh ataupun ladang milik sendiri. Di daerah tersebut mempunyai iklim kemarau dan penghujan, yang dimana hal tersebut berpengaruh

langsung terhadap pola tanam yang ada didaerah tersebut. Dengan luas pemukiman 182.685 ha, luas sawah 62.507 ha, ladang/ tegalan 375.325 ha, dan 6 ha hutan.

Di Desa Kidal terdapat peninggalan yang bersejarah, yaitu Candi Kidal yang merupakan peninggalan kerajaan Majapahit dan tempat tersebut digunakan sebagai tempat wisata, edukasi dan ibadah umat hindu. Candi tersebut terletak di Desa Kidal Dusun Krajan.

Di Desa Kidal Kecamatan Tumpang Posyandu Balita dibagi menjadi 2 pos, dimana dilakukan ditempat yang sama namun hanya berbeda tanggal. Untuk pos 1 dilakukan pada tanggal 5 dan pos 2 pada tanggal 7 pada setiap bulannya. Terdapat 35 kader yang membatu Posyandu balita dimana diketuai oleh bidan Desa Kidal. Terdapat 30 ibu yang memiliki bayi umur 0-1 tahun sebanyak 2 ibu yang memiliki anak kembar. Dan untuk yang berumur < 6 bulan sebanyak 22 bayi, kemudian yang berumur > 6 bulan sebanyak 8 bayi. Dimana ibu dan bayinya rutin mengikuti program posyandu setiap 1 bulan sekali.

4.1.2 Data Umum Distribusi Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah ibu ibu yang mempunyai anak bayi (0-1 tahun) di Desa Kidal Kecamatan Tumpang sebanyak 30 responden. Pada data umum penelitian karakteristik responden

meliputi usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, usia anak, tempat bersalin, dan Riwayat pemberian ASI.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Umum Responden Di Desa Kidal Kecamatan Tumpang

Data Umum Responden	f	%
1 Usia Responden		
<20 Tahun	4	13.3
20 – 35 Tahun	19	63.3
>35 Tahun	7	23.3
TOTAL	30	100%
2 Pendidikan Terakhir		
SD	7	23.3
SMP	15	50
SMA/SMK	8	26.7
TOTAL	30	100%
3 Pekerjaan		
IRT	28	93.3
Swasta	2	6.7
TOTAL	30	100%
4 Usia Bayi		
<6 bulan	22	73.3
>6 bulan	8	26.7
TOTAL	30	100%
5 Tempat Bersalin		
Dukun	1	3.3
Bidan	17	56.7
Klinik	2	6.7
Rumah sakit	10	33.3
TOTAL	30	100%
6 Pemberian ASI		
Sufor	4	13.3
ASI eksklusif	26	86,7
TOTAL	30	100%
7 Penyuluhan AG		
Tidak pernah	26	86.7
Pernah	4	13.3

TOTAL	30	100%
--------------	-----------	-------------

(Sumber : Data Primer, Mei 2022)

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa, pada data usia responden sebagian kecil sebanyak 4 responden (13.3%) berusia <20 tahun, sebagian besar sebanyak 14 responden (63.3%) berusia 20-35 tahun dan sebagian kecil lagi sebanyak 7 responden (23.3%) berusia diatas 35 tahun. Pada data pendidikan terakhir reponden ialah sebagian kecil sebanyak 7 responden (23.3%) berpendidikan sekolah dasar (SD), setengahnya sebanyak 15 responden (50%) berpendidikan sekolah menengah pertama (SMP) dan hampir setengahnya sebanyak 8 responden (26.7%) berpendidikan sekolah menengah akhir (SMA). Pekerjaan responden hampir seluruhnya sebanyak 28 responden (93.3%) bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan sebagian kecil sebanyak 2 responden (6.3%) sebagai swasta.

Berdasarkan table 4.1 usia bayi Sebagian besar sebanyak 22 bayi (73.3%) berusia kurang dari 6 bulan dan hampir setengahnya sebanyak 8 bayi (26.7%) berusia lebih dari 6 bulan. Sebagian kecil sebanyak 1 responden (3.3%) bersalin di dukun, Sebagian besar sebanyak 17 responden (56.7%) bersalin di bidan, Sebagian kecil lagi sebanyak 2 responden (6.7%) bersalin di Klinik, dan hampir setengahnya sebanyak 10 responden (33.3%) bersalin di Rumah Sakit.

Pada data pemberian ASI sebagian kecil sebanyak 4 bayi (13.3%) diberikan susu formula dan hampir seluruhnya sebanyak 26 bayi (86.7%)

mengatakan diberikan ASI eksklusif. Dan pada data tentang pemberian penyuluhan mengenai bimbingan antisipasi cedera pada bayi hampir seluruhnya sebanyak 26 responden (86.7%) mengatakan tidak pernah diberikan penyuluhan dan Sebagian kecil sebanyak 4 responden (13.3%) mengatakan pernah diberikan bimbingan antisipasi.

4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus pada penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang *anticipatory guidance* pada usia bayi (0-1 tahun).

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik pengetahuan ibu tentang *anticipatory guidance* pada anak usia bayi di Desa Kidal Kecamatan Tumpang

Tingkatan Pengetahuan	f	%
Baik	11	37
Cukup	4	13
Kurang	15	50
TOTAL	30	100%

(Sumber: Data Primer, Mei 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu dapatkan hasil setengahnya sebanyak 15 responden (50%) memiliki pengetahuan kurang, sedangkan sebagian kecil sebanyak 4 responden (13%) memiliki pengetahuan cukup.

4.1.4 Data Tabulasi Silang

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum dan Data Khusus Pengetahuan Ibu Tentang *Anticipatory Guidance* Pada Anak Usia Bayi (0-1 Tahun) Di Desa Kidal Kecamatan Tumpang

Tingkat Pengetahuan	Baik		Cukup		Kurang		jumlah	
	F	%	f	%	f	%	f	%
Data Umum								

Usia									
<20 Tahun	0	0%	0	0%	4	13%	4	13%	
20-35 Tahun	8	27%	3	10%	8	27%	19	64%	
>35 Tahun	3	10%	1	3%	3	10%	7	23%	
Total							30	100%	
Pendidikan									
SD	0	0%	0	0%	7	23%	7	23%	
SMP	7	23%	3	10%	5	17%	15	50%	
SMA	4	13.3%	1	3.3%	3	10%	8	27%	
Total							30	100%	
Pekerjaan									
Ibu Rumah Tangga	11	37%	3	10%	14	47%	28	94%	
Swasta	0	0%	1	3%	1	3%	2	6%	
Total							30	100%	
Usia Bayi									
<6 bulan	7	23%	3	10%	12	40%	22	73%	
>6 bulan	4	13.3%	1	3.3%	3	10%	8	27%	
Total							30	100%	
Tempat Bersalin									
Dukun bayi	0	0%	0	0%	1	3%	1	3%	
Bidan	5	17%	4	13%	8	27%	17	57%	
Klinik	1	3%	0	0%	1	3%	2	6%	
Rumah sakit	5	17%	0	0%	5	17%	10	34%	
Total							30	100%	
Pemberian ASI									
Susu Formula	2	7%	0	0%	2	7%	4	14%	
ASI Eksklusif	9	30%	4	13%	13	43%	26	86%	
Total							30	100%	
Pemberian Penyuluhan AG									
Tidak pernah	8	27%	4	13%	14	47%	26	87%	
Pernah	3	10%	0	0%	1	3%	4	13%	
Total							30	100%	

(Sumber: Data Primer, Mei 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 tabulasi silang pada usia <20 tahun didapatkan data sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang dengan

presentase 13% (4 orang), usia 20 - 35 tahun hampir setengahnya berpengetahuan baik dengan presentase 27% (8 orang), hampir setengahnya lagi berpengetahuan kurang dengan presentase 27% (8 responden) dan sisanya berpengetahuan cukup dengan presentase 10% (3 orang).

Pada data tingkat Pendidikan SD didapatkan data sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang dengan presentase 23% (7 orang). Tingkat Pendidikan SMP didapatkan sebagian kecil berpengetahuan baik dengan presentase 23% (7 orang), sebagian kecil lagi berpengetahuan kurang dengan presentase 17% (5 orang), dan sisanya berpengetahuan cukup dengan presentase 10% (3 orang). Pada pendidikan SMA didapatkan data Sebagian kecil berpengetahuan baik dengan presentase 13.3% (4 orang), sebagian kecil lagi berpengetahuan kurang dengan presentase 10% (3 orang), dan sisanya berpengetahuan cukup.

Pada data pekerjaan ibu sebagai IRT didapatkan hasil hampir setengahnya berpengetahuan kurang dengan presentase 47% (14 orang), hampir setengahnya lagi berpengetahuan baik dengan presentase 37% (11 orang), dan sisanya berpengetahuan cukup dengan presentase 10% (3 orang). Pekerjaan sebagai swasta didapatkan hasil sebagian kecil berpengetahuan cukup dengan presentase 3% (1 orang), dan sisanya berpengetahuan kurang dengan presentase 3% (1 orang).

Pada data usia bayi <6 bulan didapatkan hampir setengahnya berpengetahuan kurang dengan presentase 40% (12 orang), sebagian kecil berpengetahuan baik dengan presentase 23% (7 orang), dan sisanya berpengetahuan cukup dengan presentase 10% (3 orang). Pada usia bayi >6 bulan didapatkan hasil sebagian kecil berpengetahuan baik dengan presentase 13.3% (4 orang), sebagian lagi berpengetahuan kurang dengan presentase 10% (3 orang) dan sisanya berpengetahuan cukup dengan presentase 3.3% (1 orang).

Pada data tempat bersalin di dukun bayi didapatkan sebagian kecil berpengetahuan kurang dengan presentase 3% (1 orang). Tempat bersalin di Bidan didapatkan hasil hampir setengahnya berpengetahuan kurang dengan presentase 27% (8 orang), sebagian kecil lagi berpengetahuan baik dengan presentase 17% (5 orang) dan sisanya berpengetahuan cukup dengan presentase 13% (4 orang). Berdasarkan tempat bersalin di Klinik didapatkan hasil sebagian kecil berpengetahuan baik dengan presentase 3% (1 orang), dan sebagian kecil lagi berpengetahuan kurang dengan presentase 3% (1 orang). Tempat bersalin di RS didapatkan hasil sebagian kecil berpengetahuan baik dengan presentase 17% (5 orang), dan sebagian kecil lagi berpengetahuan kurang dengan presentase 17% (5 orang).

Pada data pemberian ASI eksklusif didapatkan hasil hampir setengahnya berpengetahuan kurang dengan presentase 43% (13 orang), hampir setengahnya berpengetahuan baik dengan presentase

30% (9 orang), dan sisanya berpengetahuan cukup dengan presentase 13% (4 orang). Pemberian Sufor didapatkan hasil sebagian kecil berpengetahuan baik dengan presentase 7% (2 orang) dan sebagian kecil lagi berpengetahuan kurang dengan presentase 7% (2 orang).

Pada data pemberian pernah diberikan penyuluhan didapatkan hasil sebagian kecil berpengetahuan baik dengan presentase 10% (3 orang) dan sebagian kecil lagi berpengetahuan kurang dengan presentase 3% (1 orang). Pada data tidak pernah diberikan penyuluhan didapatkan hasil hampir setengahnya berpengetahuan kurang dengan presentase 47% (14 orang), hampir setengahnya lagi berpengetahuan baik dengan presentase 27% (8 orang), dan sisanya berpengetahuan cukup dengan presentase 13% (4 orang).

4.2. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.3 tabulasi silang Berdasarkan tabel 4.3 tabulasi silang pada usia <20 tahun didapatkan data sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang dengan presentase 13% (4 orang). Usia 20-35 tahun dari hampir setengahnya memiliki pengetahuan baik dengan presentase 27% (8 orang) dan hampir setengahnya berpengetahuan kurang dengan presentase 27% (8 orang), dan sisanya dengan pengetahuan cukup. Pada usia >35 tahun sebagian kecil memiliki pengetahuan baik dengan presentase

10% (3 orang) dan sebagian kecil lagi berpengetahuan kurang dengan presentase 10% (3 orang), dan sisanya berpengetahuan cukup.

Menurut Budiman & Riyanto (2013) dalam Retnaningsih, Ragil (2016), usia ialah pola pikir seseorang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi daya tangkap, maka dengan bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin membaik.

Berdasarkan fakta dan teori diatas peneliti berasumsi bahwa usia dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang sehingga akan merubah pola hidup. Usia yang terlalu muda menjadi seorang ibu cenderung memiliki pengetahuan kurang yang terjadi karena berbagai sebab, entah karena kurangnya mencari informasi ataupun memang belum siap secara psikososial.

Berdasarkan tabel 4.3 tabulasi silang Berdasarkan tabel 4.3 tabulasi silang pada pendidikan akhir tingkat Sekolah Dasar (SD) sebagian besar berpengetahuan kurang dengan presentase 23.3% (7 orang). Pada tingkat Pendidikan akhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sebagian besar berpengetahuan baik dengan presentase 23.3% (7 orang), Sebagian kecil berpengetahuan kurang dengan presentase 17% (5 orang), dan sisanya berpengetahuan cukup dengan presentase 10% (3 orang).

Menurut Budiman & Riyanto (2013) dalam Retnaningsih, Ragil (2016), pendidikan merupakan hal yang erat dengan pengetahuan dimana seseorang

diharapkan berpendidikan tinggi akan semakin luas pengetahuannya, namun perlu ditekankan seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti pengetahuannya rendah pula, pengetahuan ini mempunyai 2 aspek yaitu aspek negative dan positive dimana aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang terhadap suatu obyek.

Berdasarkan fakta dan teori diatas peneliti berasumsi bahwa tingkat pendidikan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu. Dimana tingkat pendidikan yang rendah cenderung memiliki pengetahuan yang kurang, namun hal tersebut dapat diubah dengan aktif mencari informasi melalui media social maupun ke tempat fasilitas Kesehatan.

Berdasarkan tabel 4.3 tabulasi silang Berdasarkan tabel 4.3 tabulasi silang pada pekerjaan responden sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) didapatkan hasil hampir setengahnya berpengetahuan kurang dengan presentase 47% (14 orang), hampir setengahnya lagi berpengetahuan baik dengan presentase 37% (11 orang) dan sisanya berpengetahuan cukup dengan presentase 10% (3 orang). Pada pekerjaan sebagai swasta didapatkan sebagian kecil berpengetahuan cukup dengan presentase 3.3% (1 orang) dan sebagian kecil lagi berpengetahuan kurang dengan presentase 3.3% (1 orang).

Menurut Budiman & Riyanto (2013) dalam Retnaningsih, Ragil (2016) pekerjaan memang secara tidak langsung turut dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat

dengan faktor interaksi social dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Berdasarkan fakta dan teori diatas peneliti berasumsi bahwa pekerjaan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Hal tersebut dikarenakan dalam pekerjaan akan terjadi proses interaksi sosial, dimana saling bertukar informasi antara satu orang dengan orang yang lain. Jika profesi pekerjaan yang dilakukan dengan banyak orang dari berbagai kalangan dan dari berbagai macam tingkat pendidikan maka kemungkinan informasi yang didapatkan akan semakin banyak.

